

ABSTRAK

Widiawan, I Made (2023), Pengaruh Penerapan *Sanksi Adat*, Peran Badan Pengawas Internal dan Kompetensi SDM Terhadap Fraud Pada LPD Di Kabupaten Buleleng. Tesis Ilmu Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I : Dr. Ni Kadek Sinarwati,SE.,Ak.,M.Si dan Pembimbing II : Dr. I Nengah Suarmanayasa,SE.,M.Si

Beberapa penelitian telah dilangsungkan untuk mengetahui penyebab perilaku *fraud*/kecurangan khususnya pada lembaga adat atau LPD. Temuan hasil penelitiannya secara umum belum mampu memberi gambaran yang konsisten, oleh sebab itu pengembangan variabel seperti penerapan *sanksi adat*, peran badan pengawas internal dan kompetensi SDM perlu dihubungkan kembali dengan *fraud*/kecurangan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh penerapan *sanksi adat*, peran badan pengawas internal dan kompetensi SDM terhadap *fraud*/kecurangan yang terjadi pada LPD di Kabupaten Buleleng. Populasi penelitian ini adalah LPD di Kabupaten Buleleng, dan sampel penelitian ditentukan dengan *purposive sampling* yaitu terdiri dari *pamucuk*/ketua, *penyarikan*/sekretaris dan *petengen*/bendahara.

Metode analisis yang dipakai dalam menguji data adalah regresi linier berganda dan dari uji yang dilakukan, ditemukan bahwa ketiga variabel independent (penerapan *sanksi adat*, peran badan pengawas internal dan kompetensi SDM) seluruhnya menunjukkan hubungan negatif serta signifikan terhadap *fraud*/kecurangan. Dimana penerapan *sanksi adat* mendapatkan nilai t_{hitung} berkode negatif sebesar 4,076 dengan tingkat signifikansi 0,000, peran badan pengawas internal mendapatkan nilai t_{hitung} berkode negatif sebesar 2,555 dengan tingkat signifikansi 0,013 dan kompetensi SDM mendapatkan nilai berkode t_{hitung} negatif sebesar 3,380 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001

Kata kunci : penerapan *sanksi adat*, peran badan pengawas internal, kompetensi SDM dan *fraud*

ABSTRACT

Widiawan, I Made (2023), The Influence of Implementing Customary Sanctions, the Role of Internal Supervisory Bodies and Human Resource Competence on Fraud in LPDs in Buleleng Regency. Management Science Thesis, Postgraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I: Dr. Ni Kadek Sinarwati, SE., Ak., M.Si and Supervisor II: Dr. I Nengah Suarmanayasa, SE., M.Sc

Several studies have been carried out to determine the causes of fraudulent behavior, especially in traditional institutions or LPDs. The research findings in general not been able to provide a consistent picture, therefore the development of variables such as the application of customary sanctions, the role of internal supervisory bodies and HR competency needs to be linked back to fraud. Thus, this research aims to examine the influence of the application of customary sanctions, the role of internal supervisory bodies and HR competency on fraud that occurs at LPDs in Buleleng Regency. The population of this study was LPD in Buleleng Regency, and the research sample was determined by purposive sampling, consisting of pamucuk/chairman, secretary/secretary and petengen/treasurer.

The analytical method used to test the data was multiple linear regression and from the tests carried out, it was found that the three independent variables (implementation of customary sanctions, the role of internal supervisory bodies and HR competency) all showed a negative and significant relationship with fraud. Where the application of customary sanctions gets a negative coded t-count value of 4.076 with a significance level of 0.000, the role of the internal supervisory body gets a negative coded t-count value of 2.555 with a significance level of 0.013 and HR competency gets a negative t-coded value of 3.380 with a significance level of 0.001

Keywords: application of customary sanctions, role of internal supervisory bodies, HR competency and fraud